

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan dan penyiapan sumber daya manusia yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, karena mereka merupakan pelaku, penerus dan pemilik masa depan bangsa.

Undang- Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada dasarnya yaitu pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang di transfer dari satu generasi ke gerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pada umumnya sumber daya manusia berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar

adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami pengembangan dan peningkatan. Oleh karena itu, berbagai pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik tersebut. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara berjenjang dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam usaha mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa di pengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu, diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal, karena itu guru harus kreatif. Kreativitas diartikan sebagai

kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru maka guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Kreativitas guru dalam mengajar mempengaruhi proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan sesuai dengan harapan bersama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kreativitas guru dalam mengajar sangat penting untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk dapat aktif, baik secara fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, mandiri, cakap, kreatif, beretika serta memiliki percaya diri dalam belajar dan menciptakan rasa ingin tahu dan memahami potensi yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu, guru diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi serta mampu membaca situasi dan kondisi yang dialami peserta didik dalam kehidupan masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal, atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menciptakan suasana proses belajar mengajar yang aktif sehingga peserta didik mampu memahami dan mencapai tujuan pembelajaran untuk dapat menunjang pencapaian prestasi belajar.

Menurut Idochi (2010: 288) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya, adalah melakukan proses pembelajaran dengan metode yang lebih kreatif, menyampaikan materi pembelajaran

secara baik, dan dapat mengayomi (memimpin) anak didiknya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri atau faktor internal, yaitu minat belajar siswa yang bersangkutan. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar tergantung ada tidaknya minat belajar anak. Jadi jelas jika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka ia akan tertarik untuk terus belajar, yang akan mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.

Menurut Kpolovie, joe, & Okoto (2014) menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar adalah dua faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik siswa di sekolah.

SMA Negeri 7 di Tanjung Balai merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang berusaha mencetak lulusan yang siap masuk ke perguruan tinggi. Dalam hal ini SMA Negeri 7 di Tanjung Balai berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di sekolah tersebut, maka diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI masih belum optimal. Hal ini di tunjukkan dengan masih terdapat beberapa siswa yang belum

mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

**Daftar Kumpulan Nilai Ujian Semester Genap Siswa Kelas XI IIS SMA N 7
Tanjung Balai T.A 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa di atas KKM (Tuntas)	Nilai rata-rata	% Nilai diatas KKM	Jumlah siswa di bawah KKM	Nilai rata-rata	% Nilai dibawah KKM
XI IIS 1	29	19	85	65,51%	10	70	34,48%
XI IIS 2	33	18	86	54,54%	15	69	45,45%
XI IIS 3	33	19	86	57,57%	14	68	42,42%
Jumlah	95	56	-	59 %	39	-	41%

Sumber: Daftar kumpulan nilai (DKN) SMA Negeri 7 Tanjung Balai

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebesar 41% siswa kelas XI memiliki nilai masih rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Artinya dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai yang berjumlah 95 orang siswa hanya 56 orang siswa tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Faktor yang diduga menjadi penyebab prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi kurang optimal, yaitu kreativitas mengajar guru dan masih kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa siswa kelas XI menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses belajar mengajar ternyata masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dilihat dari kurangnya persiapan guru dalam merancang dan menyiapkan bahan ajar, dimana RPP yang digunakan guru adalah RPP yang sebelumnya telah digunakan dan tidak diperbaharui. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dimana tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi dan hanya menggunakan metode belajar konvensional dan guru yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengakibatkan siswa merasa tidak senang dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan gaya mengajar guru yang membosankan tersebut. Di samping itu guru juga kurang kreatif dalam memanfaatkan media/sumber belajar karena hanya berpatokan pada buku panduan yang ada.

Selain kurangnya kreativitas mengajar guru, faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 7 Tanjung Balai diketahui bahwa, minat belajar siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan pembelajaran, tidak serius dalam belajar, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan cenderung bermain-main. Selain itu juga kurangnya dorongan dari guru sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Jadi seseorang tidak akan mungkin bisa melakukan sesuatu dengan baik jika tidak ada minat di dalam dirinya. Hal ini menggambarkan bahwa apabila siswa

memiliki minat belajar maka siswa tersebut cenderung akan serius dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Mengajar guru dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XII IIS SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020.
2. Kurangnya guru dalam merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
3. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mewujudkan gagasan atau ide dan perilaku kreatif.
4. Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
5. Masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

6. Kurang adanya dorongan siswa kelas XI IIS untuk belajar mata pelajaran ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah untuk mempermudah penelitian, mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka pembatasan masalahnya adalah:

1. Kreativitas mengajar guru yang diteliti adalah kreativitas mengajar guru pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020.
2. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020?

3. Apakah ada pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tanjung Balai T.A 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman tentang prestasi belajar, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, sebagai bekal psikologis mahasiswa untuk menjadi seprang calon guru.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan bagi sekolah dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mngevaluasi kinerja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY